

Perkuat Peran Dasawisma, Kecamatan ABTB Gelar Bimtek dan Pelatihan Kader Tahun 2026

Linda Sari - BUKITTINGGI.WARTAWAN.ORG

Apr 23, 2026 - 13:03



Perkuat Peran Dasawisma, Kecamatan ABTB Gelar Bimtek dan Pelatihan Kader Tahun 2026

BUKITTINGGI — Pemerintah Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh (ABTB) menggelar kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Pelatihan bagi Ketua Dasawisma se-Kecamatan ABTB, Kamis (23/4/2026). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan kompetensi kader dasawisma sebagai ujung tombak pemberdayaan masyarakat di tingkat lingkungan.

Kegiatan yang berlangsung dengan penuh antusias ini dihadiri Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan ABTB, Fitra Hendra Eka Putra, para lurah se-Kecamatan ABTB, di antaranya Lurah Birugo, Lurah Sapiran, Lurah Ladang Cakiah, dan Lurah Kubu Tanjung, serta narasumber dari berbagai pihak termasuk dukungan dari Pegadaian, Ketua dan jajaran TP PKK kecamatan, kader Pokja, serta seluruh peserta bimtek dari berbagai kelurahan.

Dalam laporan kegiatan, Kasi PPME Kecamatan ABTB, Nova Anggraini, menyampaikan bahwa bimtek ini difokuskan pada peningkatan pemahaman kader terhadap pengelolaan program kegiatan serta administrasi Dasawisma. Selain itu, peserta juga dibekali dengan keterampilan dalam pengisian Buku 3 sebagai salah satu administrasi wajib dalam kegiatan dasawisma.



“Melalui kegiatan ini, kita ingin memastikan seluruh kader dasawisma memahami tugas dan fungsinya, serta mampu mengelola program kerja secara tertib dan berkelanjutan di lingkungan masing-masing,” ujarnya.

Disebutkan, di wilayah Kelurahan Birugo terdapat sebanyak 56 kelompok dasawisma yang aktif dan menjadi bagian penting dalam mendukung program PKK serta pembangunan berbasis masyarakat.

Ketua TP PKK Kecamatan ABTB, Fitra Hendra Eka Putra, dalam sambutannya menekankan pentingnya peran dasawisma sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. Ia mendorong seluruh kader untuk aktif berinovasi dan berpartisipasi dalam setiap program pemberdayaan.

“Dasawisma bukan hanya pelaksana kegiatan, tetapi juga motor penggerak perubahan di lingkungan. Oleh karena itu, ibu-ibu diharapkan terus meningkatkan kapasitas, aktif berdiskusi, dan mampu menghadirkan solusi atas berbagai persoalan di masyarakat,” ungkapnya.

Sebagai penutup, peserta juga mendapatkan sosialisasi terkait pengisian catatan keluarga yang menjadi bagian penting dalam pendataan dan pemetaan kondisi masyarakat di tingkat dasawisma. Data tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan program yang lebih tepat sasaran.

Kegiatan ini juga mendapat dukungan dari pihak kecamatan serta kolaborasi dengan Pegadaian dalam aspek pendanaan dan penguatan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Melalui bimtek ini, diharapkan kader dasawisma semakin solid, profesional, dan mampu menjalankan program kerja secara optimal demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.(Lindafang)